

DAFTAR PUSTAKA

- Agosto, D.E & Abbas, J. (2009). Teen and social Networking : How Public Libraries are Responding to the Latest Online Trend. *Public Libraries*. 48 : 32- 37.
- American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder Edition (DSM IV)*. Washington DC : American Psychiatric Association.
- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder Edition (DSM-V)*. Washington DC: American Psychiatric Publishing.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana. (2019). *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta Selatan: Kementerian kesehatan RI.
- Budiharto. (2013). *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Gigi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Egc.
- Creswell, J.W. (2014). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Fiorentika, Santoso, dan Simon. (2016). Keefektifan Teknik Self- Instruction untuk Siswa SMP. *Journal UM*. 3(6) : 104- 111.
- Freud, S. (2020). *Narsisme*. Yogyakarta: Circa.
- Grijalva, E. et al. (2015). Gender Differences in Narcissism: A meta- analytic Review. *E- journal*. 141(2) : 261-310.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hakim, T. (2005). *Belajar secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Halgin, R.P & Whitbourne, S.K. (2010). *Psikologi Abnormal (Perspektif Klinis Pada Gangguan Psikologis)*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Herdiansyah & Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu- ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. (Edisi V)* Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2001). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. (Edisi VI)*. Jakarta: Erlangga.

- Lam, Z. K. W. (2012). Narcissism and Romantic Relationship: The Mediating Role of Perception Discrepancy. *Discovery- SS Student E-Journal*. 1(1) : 1-20 .
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Kertamuda, E. F. (2009). *Konseling Pernikahan untuk Keluarga di Indonesia*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Mehdizadeh, S. (2010). Narcissism and Self Esteem on Facebook. *Journal Cyberpsychology Behavior and Social*. 13(4) : 357- 364.
- Nevid, J. S., Rathus S. A. & Greene B. (2005). *Psikologi Abnormal*. Jakarta : Erlangga.
- Notoatmodjo S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka cipta.
- Panek, E. T., Nardis, Y. And Konrath, S. (2013). Computer in Human Behavior Defining Social Networking Sites and Measuring their use : How Narcissists differin their use of Facebook and Twitter. *Computer in Human Behavior*. 29 (5) : 2004- 2012.
- Poerwandari, E. K. (2007). *Pendekatan Kualitatif dalam penelitian Psikologi*. Jakarta: LPSP3 Universitas Indonesia.
- Papalia, D.E, Olds, S.W., & Feldman, R.D. (2001). *Human development 8th*. Boston: McGraw- Hill.
- Potter & Perry. (2011). *Buku Ajar Waspadaai penyakit Anak*. Jakarta : EGC.
- Rahmat, J. (2002). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rodakarya offset.
- Rakhmat. (2001). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Raskin, R & Terry, H. (1988). A Principal- Components Analysis of the Narcissistic Personality Inventory and Further Evidence of its Construct Validity. *Journal of Social Psychology*. 54 (5) : 890- 902.
- Santrock, J.W. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja 6th*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. (2012). *Life- Span Development 13th*. Jakarta : Erlangga.
- Sarwono. (2011). *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. Jakarta : Rajawali .

- Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi kedua*. Bandung : Alfabeta.
- Unayah, N & Sabarisman, M. (2015). Perbedaan Konsep Diri Negatif antara Remaja yang sekolah dan Remaja yang Putus Sekolah. *Jurnal Psikologi*. 2(2) : 80- 88.
- Vincent. (2018, 01 01). *nasional kompas*. Diakses tanggal 28 Juni 2021, dari nasional.Kompas.com:
<https://tekno.kompas.com/read/2018/01/01/10190007/perilaku-selfie-berlebihan-kini-dikategorikan-sebagai-kelainan-mental>.
- Walgito. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : ANDI.
- Weiser. (2015). Narcissism of Selfie-Posting Frequency. *Personality and Individual Differences*. 86: 477-481.
- Wilis, & Sofyan, S.(2009). *Konseling Keluarga*. Bandung : Alfabeta.
- William, J.G. (2007) *Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yinyang. Keluarga dan Pola Pengasuhan Anak. *Jurnal Studi General Gender dan Anak*. 1: 1-10.
- Yusuf, S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2012). *psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya.